

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh selama penelitian berkaitan dengan penggunaan Smart View pada aplikasi Hyperion dalam penginputan *budget*/anggaran PT. Bank Central Asia, Tbk menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Smart View dalam proses penginputan *budget*/anggaran merupakan solusi yang tepat untuk mendukung efektivitas dan efisien operasional PT. BCA, Tbk khususnya dalam proses penyusunan *budget*/anggaran yang bersifat rutin setiap tahun serta memenuhi dua aspek utama penerimaan teknologi dalam teori TAM yaitu aspek kemudahan dan aspek kebermanfaatan/kegunaan. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang salah satu cara pengumpulan datanya melalui wawancara dengan mereka yang bersedia menjadi informan dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya.

4.1 Identitas Informan

Penulis melakukan observasi untuk menentukan informan. Dari hasil observasi tersebut penulis memperoleh delapan orang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan bersedia menjadi informan. Delapan informan tersebut terdiri dari enam orang *Person In Charge* (PIC) Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP) sebagai *leader* & koordinator pada proses penyusunan *budget*/anggaran PT. BCA, Tbk dan dua orang *Person In Charge* (PIC) Divisi Individual Customer Business Development (ICB). Delapan informan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1: Daftar Informan *Person In Charge (PIC) budget/anggaran*.

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin (L/P)	Status
1	Aris Nugroho	49	L	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (ICB)
2	Aris Riyanto	41	L	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (ICB)
3	Hendra Widjaja	43	L	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (DKP)
4	Heri Setiyadi	48	L	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (DKP)
5	Jimmy Antonius	29	L	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (DKP)
6	Maurit Parlindungan Simanjutak	29	L	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (DKP)
7	Titi Yusnarti	39	P	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (DKP)
8	Zefanya Cipta Satika	27	L	Karyawan Tetap - PIC <i>budget</i> (DKP)

4.2 Kemudahan dalam penggunaan Smart View

Banyak faktor mempengaruhi penggunaan sebuah perangkat lunak. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* bahkan menggambarkan bahwa kemudahan merupakan satu dari dua faktor utama penentu penerimaan sebuah produk teknologi. Perangkat lunak yang mudah akan diterima oleh pengguna dan berlaku sebaliknya termasuk pada Smart View ini. Kemudahan yang ditawarkan pada Smart View tidak hanya terbatas pada kemudahan untuk menggunakannya tetapi juga kemudahan untuk mempelajari, kemudahan untuk mengontrol dan lain-lain.

4.2.1 Smart View Mudah untuk Dipelajari

Smart View adalah perangkat lunak yang mudah untuk dipelajari. Untuk mahir dalam menggunakan Smart View para PIC *budget* tidak memerlukan *training* khusus, karena *template* yang terdapat di dalam Smart View merupakan *interface* dari aplikasi Hyperion Planning versi *web* yang terintegrasi pada *add-ins* di Excel, sehingga para PIC *budget* akan sangat mudah dalam mempelajari Smart

View. Berikut pernyataan dari salah seorang informan ketika ditanya apakah terdapat kesulitan dalam mempelajari Smart View:

“Tidak sama sekali saya kira setiap orang yang sudah terbiasa bekerja dengan Excel akan sangat mudah untuk mempelajarinya. Namun sebelumnya, mereka perlu terbiasa dengan *template* yang terdapat pada aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Bagi saya selaku PIC *budget*, mempelajari Smart View sangat mudah karena saya sudah terbiasa dengan aplikasi Hyperion Planning versi *web*.” (Wawancara dengan Hendra Widjaja 14 Juli 2017).

Kemudahan dalam mempelajari serta menggunakan Smart View tidak hanya dirasakan oleh satu informan, namun beberapa informan juga merasakan kemudahan dalam mempelajari Smart View. Berikut pernyataan para informan lainnya terhadap kemudahan mempelajari Smart View:

“Tidak, Smart View sangat *user friendly* karena tampilannya sama dengan Hyperion Planning versi *web* hanya dibutuhkan waktu beberapa menit untuk mempelajarinya, karena Smart View merupakan *add-ins* dalam Excel dan Excel merupakan aplikasi yang dipakai sehari-hari dalam bekerja.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

“Tidak, aplikasi ini sangat mudah dan waktu untuk saya mempelajarinya juga sangat cepat. Mungkin dikarenakan saya sudah terbiasa dengan *template* yang terdapat pada aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Hehehe..” (Wawancara dengan Jimmy Antonius 14 Juli 2017).

Kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan Smart View merupakan suatu titik terang atas permasalahan yang dihadapi para PIC *budget* terkait penginputan *budget/anggaran* tahunan PT. BCA, Tbk karena sebelumnya menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web* memakan banyak waktu. Berikut pernyataan beberapa PIC yang merasakan kemudahan dalam mempelajari Smart View:

“Dari awal saya sangat yakin bahwa ini memang sesuatu yang bisa kita gunakan untuk menjawab permasalahan terkait aplikasi Hyperion Planning versi *web*, Smart View sangat *user friendly* dan mudah digunakan.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

“Tidak, dibandingkan saat pertama kali belajar aplikasi Hyperion Planning versi *web* atau aplikasi yang lain yang ada di PT. BCA, Tbk, jelas sekali bahwa Smart View itu jauh lebih mudah untuk dimengerti dan dikerjakan.” (Wawancara dengan Aris Nugroho 14 Juli 2017).

Faktor kesederhanaan dan tampilan yang *user friendly* memudahkan bagi pada PIC *budget* dalam menggunakan Smart View. Mereka langsung tahu bagaimana menggunakannya karena pada umumnya mereka sudah familiar dengan *template* pada aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Selain itu mempelajari Smart View menjadi lebih mudah lagi karena merupakan *add-ins* yang ada pada Excel, sedangkan Excel merupakan aplikasi yang digunakan dalam pekerjaan mereka sehari-hari diluar masa periode penyusunan *budget/anggaran* tahunan.

4.2.2 Kemudahan Pengontrolan

Kemampuan setiap orang untuk menggunakan sebuah perangkat lunak berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Perbedaan itu dapat disebabkan karena perbedaan latar belakang pendidikan maupun perbedaan tingkat interaksi dengan teknologi khususnya interaksi dengan perangkat lunak yang dimaksud. Pengguna yang telah terbiasa menggunakan perangkat lunak sejenis akan merasa lebih mudah untuk mengontrolnya. Ia dapat mengendalikan perangkat lunak itu sesuai yang ia inginkan dan tidak mengalami kesulitan untuk menemukan apa yang ingin ia lakukan dengan perangkat lunak tersebut.

Penggunaan Smart View pada periode penyusunan dan penginputan *budget/anggaran* tahunan PT. BCA, Tbk dinilai dapat dikontrol dengan mudah

oleh para PIC *budget*. Semua PIC *budget* mengaku tidak mengalami kesulitan bahkan dapat dengan mudah menggunakan Smart View dalam penginputan *budget*/anggaran. Berikut ini pernyataan dari informan saat diwawancarai mengenai apakah dirinya mengalami kesulitan melakukan penginputan menggunakan Smart View:

“Tidak, justru sebaliknya Smart View menjadikan proses penginputan *budget* terasa mudah dan menyenangkan.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

“Kesulitan dalam menggunakan Smart View dalam proses penyusunan dan penginputan *budget* saya kira tidak ada justru dengan menggunakan Smart View proses penyusunan dan penginputannya berlangsung lebih *smooth* dan cepat, berbeda dengan waktu sebelum menggunakannya.” (Wawancara dengan Jimmy Antonius 14 Juli 2017).

Penggunaan Smart View untuk penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran membuat PIC *budget* merasa lebih mudah. PIC lainnya juga tidak merasakan adanya kesulitan bahkan tampilan yang *user friendly* membuat Smart View semakin memudahkan para PIC *budget* dalam melakukan penginputan. Berikut pernyataan beberapa informan terkait hal ini:

“Kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Smart View dalam proses penyusunan dan penginputan *budget* saya kira tidak ada karena Smart View sangat *user friendly* dan mudah dipergunakan.” (Wawancara dengan Maurit Parlindungan Simanjutak 14 Juli 2017).

Koordinator PIC *budget* Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP) menyatakan tidak adanya kesulitan dengan menggunakannya dan dengan Smart View juga akan mengurangi pertanyaan-pertanyaan dari PIC unit kerja yang mengalami kesulitan karena lupa dan lain sebagainya pada saat melakukan penginputan *budget*/anggaran menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Berikut pernyataan dari informan tersebut:

“Kesulitan saya kira tidak ada hal ini berbeda dengan pada saat kita masih harus mengakses aplikasi Hyperion Planning versi *web*, karena kita menggunakannya setahun sekali banyak PIC yang mengalami kesulitan karena lupa dan lain sebagainya. Saat menggunakan Smart View pertanyaan dan keluhan dari PIC jauh berkurang.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

Dari pernyataan para informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya kesulitan dalam menggunakan Smart View bahkan sangat mudah untuk digunakan.

4.2.3 Smart View Jelas dan Mudah Dipahami

Salah satu indikator sebuah program dikatakan mudah adalah apabila program itu jelas dan dapat dipahami oleh penggunanya. Kejelasan disini dapat berupa kejelasan dari tampilan dan tata letak menu dalam perangkat lunak yang digunakan. Para PIC *budget* PT. BCA, Tbk khususnya Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP) dan Individual Customer Business Development (ICB) menilai bahwa interaksinya dengan Smart View jelas dan dapat dipahami. Mereka merasa telah dapat berinteraksi dengan Smart View secara jelas. Sebagai contoh adalah para PIC dapat menggunakan menu-menu yang ada di dalam Smart View secara mudah.

Smart View sebenarnya mempunyai menu yang cukup banyak dan kompleks, hanya saja menu-menu tersebut dibagi kedalam beberapa kelompok besar, yang masing-masing kelompok itu terdapat sejumlah menu di dalamnya, sama seperti tampilan pada Hyperion Planning versi *web*. Para PIC sangat familiar dengan hal ini, mereka dapat menggunakan Smart View dengan jelas dan dapat dipahami dengan mudah seperti pernyataan berikut ini:

“Ya, karena tampilan Smart View sama seperti aplikasi Hyperion Planning versi *web* sehingga semua PIC *budget* sangat familiar dengan hal ini karena Hyperion Planning versi *web* sudah digunakan oleh PT. BCA, Tbk dari tahun 2004.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

“Ya menu-menunya sangat jelas sama seperti Hyperion Planning versi *web* dan itu sangat membantu pekerjaan saya pada proses penyusunan dan penginputan *budget*.” (Wawancara dengan Aris Nugroho 14 Juli 2017).

PIC lainnya setuju bahwa menu-menunya Smart View sangat jelas dan tidak menimbulkan kendala untuk para PIC. Berikut pernyataan dari para PIC tersebut:

“Menu-menunya sangat jelas sehingga penggunanyapun tidak mengalami kendala berarti saat menggunakannya.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

“Ya menunya sangat jelas dan sama dengan Hyperion Planning versi *web*, dapat dikatakan seperti Hyperion Planning versi *web* ditarik ke Excel, jadi sangat memudahkan bagi penggunanya.” (Wawancara dengan Maurit Parlindungan Simanjutak 14 Juli 2017).

Dari pernyataan-pernyataan para PIC *budget* diatas dapat disimpulkan, kejelasan menu-menu yang terdapat pada Smart View membuat Smart View semakin mudah untuk digunakan.

4.2.4 Fleksibel dalam Penggunaan

Salah satu keuntungan dari Smart View ini adalah fleksibel untuk digunakan. Smart View memberikan keleluasaan bagi para penggunanya karena tidak ada keterbatasan untuk akses ke aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Sebelumnya untuk mengakses aplikasi Hyperion Planning dibatasi hanya beberapa *user ID*, karena adanya keterbatasan *bandwidth*, maka akan terjadi masalah jika para PIC *budget* secara bersamaan mengakses aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Sehingga PIC *budget* menyiasatinya dengan mengakses Hyperion pada waktu-waktu yang tidak sibuk seperti pagi hari sebelum jam kantor dan malam hari setelah jam kantor. Hal ini tentu menimbulkan ketidaknyamanan bagi PIC *budget*. Berikut pernyataan para PIC *budget* akan hal ini:

“Ya, dulu saat belum menggunakan Smart View kita sempat menerapkan kebijakan untuk membatasi PIC *budget* mengakses Hyperion pada saat yang sama karena akan menimbulkan *problem*, saat ini kebijakan itu tidak ada lagi karena beberapa PIC hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk mengakses Hyperion karena menggunakan Smart View.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

“Fleksibel itu pasti dengan penggunaan Smart View kita tidak harus datang pagi untuk berebut untuk menggunakan Hyperion Planning versi *web*, seperti yang kita lakukan beberapa kali ditahun-tahun sebelumnya.” (Wawancara dengan Maurit Parlindungan Simanjutak 14 Juli 2017).

“Ya dan itu memberikan keleluasaan bagi para penggunanya karena tidak ada lagi pembatasan untuk melakukan akses ke aplikasi Hyperion Planning versi *web*.” (Wawancara dengan Aris Nugroho 14 Juli 2017).

Fleksibilitas implementasi Smart View tidak hanya terlihat dari sisi waktu untuk menggunakannya, namun juga dari sisi penggunaannya yaitu kemudahan untuk melakukan perubahan angka jika terjadi kesalahan dalam penginputan angka maupun kesalahan dalam perhitungan memperoleh angka. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan berikut:

“Ya, karena perubahan yang dilakukan di kertas kerja Excel bisa langsung di *interface* ke Hyperion Planning versi *web* sehingga sangat fleksibel.” (Wawancara dengan Hendra Widjaja 14 Juli 2017).

“Ya, bila terdapat perubahan data, baik minor ataupun keseluruhan, para PIC dapat dilakukan dengan sekali kerja.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

Dari informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Smart View dapat dimanfaatkan secara fleksibel. Karena dengan menggunakan Smart View para PIC tidak perlu lagi mengalami kendala keterbatasan untuk akses Hyperion Planning yang disebabkan masalah pada *bandwidth* dan juga akan sangat membantu untuk melakukan perubahan jika terjadi kesalahan saat melakukan penginputan angka maupun kesalahan perhitungan angka.

4.2.5 Dapat dikuasai dengan Cepat

Kemampuan setiap individu dalam menggunakan sebuah perangkat lunak sangat dipengaruhi oleh faktor tinggi rendahnya interaksi dengan perangkat lunak. Semakin tinggi “jam terbang” seseorang menggunakan aplikasi teknologi membuat orang itu lebih mudah dalam menggunakan perangkat tersebut. Tentu faktor kebiasaan bukanlah satu-satunya yang berpengaruh terhadap kemampuan seseorang untuk mengoperasikan perangkat lunak baru. Perangkat lunak yang mudah digunakan akan tetap menjadi pilihan pengguna.

Sesuai apa yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa Smart View merupakan program yang fleksibel, jelas dan dapat dipahami. Dengan segala kelebihan itu, pengguna Smart View dapat menjadi mahir dengan waktu yang relatif singkat. Waktu yang dibutuhkan para PIC *budget* untuk mahir menggunakan Smart View dalam kegiatan proses penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran tahunan cukup mengejutkan yaitu hanya hitungan menit. Berikut pernyataan dari informan tersebut:

“Hanya dibutuhkan waktu beberapa menit untuk mahir mempelajarinya, karena Smart View merupakan *add-ins* dalam Excel dan Excel merupakan aplikasi yang dipakai sehari-hari dalam bekerja.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

Namun beberapa PIC menyatakan bahwa untuk mahir dalam menggunakan Smart View jauh lebih cepat dibandingkan dengan mempelajari aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Hal ini dikarenakan Smart View merupakan *interface* dari aplikasi Hyperion Planning versi *web* yang terintegrasi oleh *add-ins* Excel. Dimana para PIC *budget*, sebelumnya sudah familiar dengan tampilan dan menu-menu yang ada di aplikasi Hyperion Planning versi *web* dan mereka juga terbiasa menggunakan Excel dalam pekerjaannya sehari-hari. Namun untuk mahir dalam

penggunaan Smart View, tergantung seberapa individu itu mahir menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Berikut ini sesuai apa yang diungkapkan para PIC:

“Dibandingkan saat harus belajar aplikasi Hyperion Planning versi *web* waktu yang dibutuhkan jauh lebih cepat dan untuk menjadi mahir tidak membutuhkan waktu yang lama.” (Wawancara dengan Zefanya Cipta Satika 14 Juli 2017).

“Waktu yang diperlukan oleh tiap tiap PIC untuk mahir menggunakan Smart View saya kira tergantung dari seberapa dia paham terhadap Hyperion Planning versi *web* dan Excel. Untuk saya pribadi karena pekerjaan kami menuntut kami untuk mahir menggunakan Excel tentunya mempelajari Smart View tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi mahir.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

Kesimpulan dari pernyataan para informan di atas bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mahir dalam menggunakan Smart View relatif cepat dikarenakan mereka sudah familiar menggunakan Excel dan aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Namun untuk para PIC yang belum menggunakan Smart View, untuk bisa mahir menggunakan Smart View akan tergantung seberapa mahir PIC menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*.

4.2.6 Smart View Secara Umum Mudah Digunakan

Faktor kemudahan merupakan salah satu faktor penerimaan suatu teknologi dalam teori TAM. Penilaian akan kemudahan sebuah teknologi dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu kemudahan untuk mempelajari, kejelasan program, fleksibel atau tidaknya sebuah program. Smart View sebagai perangkat lunak penginputan *budget/anggaran* telah memenuhi kriteria tersebut sesuai penjelasan di poin-poin sebelumnya. Indikator kemudahan sebuah perangkat lunak sudah dipenuhi oleh Smart View, maka wajar kalau semua informan satu suara memberikan penilaian bahwa secara umum Smart View adalah perangkat lunak

yang mudah untuk digunakan. Semua informan menganggap Smart View mudah digunakan karena kesederhanaan tampilan dan menu-menunya yang cukup mudah untuk dipahami khususnya untuk yang sudah biasa menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Berikut selengkapnya pernyataan informan tersebut:

“Ya Smart View ini sangat mudah untuk digunakan, karena semua PIC *budget* sangat familiar dengan tampilan dan menu-menu yang ada didalamnya sama seperti aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Secara garis besar sangat mudah digunakan khususnya bagi para PIC yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

Kesan mudah juga dirasakan oleh hampir semua informan, karena Smart View ini tidak memerlukan *training*/pelatihan khusus dalam mempelajarinya dan informan berharap Smart View ini bisa diterapkan ke semua PIC *budget* kantor pusat maupun cabang. Berikut pernyataan para informan yang secara umum mengatakan bahwa Smart View mudah untuk digunakan:

“Sangat mudah untuk digunakan dan itu memudahkan para PIC *budget* yang menggunakannya dan seingat saya tidak ada pelatihan khusus terkait penggunaan aplikasi ini.” (Wawancara dengan Maurit Parlindungan Simanjutak 14 Juli 2017).

“Iya, Smart View mudah untuk digunakan dan kami melakukan sosialisasi untuk penggunaan Smart View ini hanya melalui *email* pemberitahuan tanpa mengadakan pelatihan secara khusus.” (Wawancara dengan Heri Setiyadi 14 Juli 2017).

“Ya, dan saya menyarankan untuk segera diimplementasikan ke semua PIC *budget* kantor pusat maupun cabang.” (Wawancara dengan Hendra Widjaja 14 Juli 2017).

“Ya dan kami berencana untuk segera melakukan implementasi secara nasional.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum Smart View mudah digunakan dalam membantu para PIC dalam kegiatan penyusunan

budget/anggaran tahunan di PT. Bank Central Asia (BCA), Tbk tanpa mengalami kesulitan yang berarti, baik untuk mempelajari maupun untuk menggunakannya.

4.3 Kebermanfaatan/Kegunaan Smart View

Kegunaan Smart View sebagai sarana dalam penginputan *budget/anggaran* berdampak besar terhadap PT. Bank Central Asia, Tbk. Manfaat dari penggunaan Smart View tidak hanya dirasakan oleh PIC dari Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP) tetapi juga dirasakan juga oleh unit kerja Divisi Individual Customer Business Development (ICB) yang merupakan *pilot project* dari implementasi Smart View pada periode penyusunan *budget/anggaran* di Unit Kerja Kantor Pusat (UKKP) PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2017.

4.3.1 Mempercepat Pekerjaan

Penggunaan Smart View dalam penginputan *budget/anggaran* PT. BCA, Tbk kantor pusat menjadikan hampir seluruh proses penyusunan *budget* menjadi lebih cepat. Dampak dari penggunaan Smart View ini sangat dirasakan oleh *Person In Charge* (PIC) *budget* dibandingkan ketika sebelum menggunakan Smart View. Hal ini diungkapkan secara eksplisit oleh Heri Setiyadi dalam wawancara tanggal 14 Juli 2017.

“Ya, Smart View membuat PIC *budget* merasa lebih yakin karena kertas kerjanya bisa langsung di-*interface* ke aplikasi Hyperion sehingga waktu proses pemostingannya lebih cepat dan lebih akurat.” (Wawancara dengan Heri Setiyadi 14 Juli 2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh informan lain yang mengaku pekerjaannya dalam penginputan *budget/anggaran* menjadi jauh lebih cepat dengan memanfaatkan Smart View sebagai sarana otomasi. Berikut ini pernyataan dari informan tersebut:

“Ya, keputusan untuk menggunakan Smart View sangat tepat karena terbukti sangat membantu PIC dalam proses penyusunan *budget* secara keseluruhan. Hasilnya waktu yang dibutuhkan oleh PIC untuk menginput jauh berkurang dan hasilnya maksimal karena tingkat kesalahan berkurang atau tidak ada sama sekali.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

Manfaat penerapan Smart View untuk otomasi juga dirasakan oleh PIC lainnya. Sebelum ada Smart View mereka melakukan penginputan *budget*/anggaran secara manual ke dalam aplikasi Hyperion Planning. Hal itu dirasa sangat memakan waktu dan dapat dipersingkat dengan adanya Smart View. Berikut pernyataan salah seorang informan:

“Ya, penggunaan Smart View sangat membantu bagi PIC *budget* dan merupakan solusi atas permasalahan yang selama ini dihadapi oleh para PIC *budget* pada saat melakukan pemostingan *budget*, karena Smart View dapat mensimplifikasikan *transfer data* dari kertas kerja ke aplikasi Hyperion Planning versi *web* yang digunakan dalam proses penyusunan *budget*. Penggunaan Smart View terbukti bermanfaat terutama dalam hal berkurangnya waktu yang dibutuhkan oleh PIC *budget* untuk melakukan proses penginputan *budget*.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

Pemanfaatan Smart View mampu memangkas waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penginputan *budget*/anggaran kedalam sistem Hyperion Planning. Hal ini tentunya membuat pekerjaan-pekerjaan itu dapat dilakukan dengan lebih cepat. Seperti yang diungkapkan oleh informan di atas percepatan pekerjaan dirasakan dalam penginputan *budget*/anggaran. Sebelum ada Smart View penginputan *budget*/anggaran dilakukan satu persatu dari kertas kerja ke dalam aplikasi Hyperion Planning yang berbasis *web*, sekarang dengan menggunakan Smart View sebagai kertas kerja, para PIC juga bisa sekaligus untuk *upload* ke dalam sistem Hyperion Planning secara langsung.

Percepatan pekerjaan dirasakan oleh beberapa PIC *budget* kantor pusat yang telah menggunakan Smart View sebagai alat bantu dalam proses penyusunan

budget, akan sangat merepotkan sekali kalau penginputan dilakukan secara manual. Untuk memposting angka ke sistem Hyperion Planning pun para PIC hanya membutuhkan waktu kurang dari 1 menit karena kertas kerja yang digunakan, langsung terintegrasi dengan sistem Hyperion Planning, para PIC hanya cukup memilih *icon* Submit Data yang sudah ada di dalam menu Smart View. Begitu juga jika ada perubahan angka, untuk memposting angka ke sistem Hyperion Planning para PIC hanya membutuhkan waktu kurang dari 1 menit, karena cukup dengan mengganti dengan angka yang baru lalu memilih *icon* Submit Data.

4.3.2 Meningkatkan Performa Pekerjaan

Penggunaan Smart View dalam proses penginputan *budget*/anggaran PT. BCA, Tbk kantor pusat juga meningkatkan performa PIC. Seluruh informan sependapat bahwa pemanfaatan Smart View dapat meningkatkan pekerjaan mereka dalam proses penginputan *budget*/anggaran. Berikut pernyataan sebagian informan:

“Ya, menggunakan Smart View dalam proses penyusunan *budget* membantu saya bekerja lebih cepat dengan kualitas hasil pekerjaan yang semakin meningkat.” (Wawancara dengan Zefanya Cipta Satika 14 Juli 2017).

“Ya, Smart View membuat performa kami dalam proses penginputan *budget* lebih baik karena waktu penginputan yang lebih cepat dan hasil yang jauh lebih akurat.” (Wawancara dengan Jimmy Antonius 14 Juli 2017).

“Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh PIC *budget* dalam proses penyusunan *budget* adalah melakukan posting secara berulang karena tipikal dari aplikasi Hyperion yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dalam satu kali proses namun berkat implementasi Smart View kesulitan itu sudah hilang dengan sendirinya, bekerja lebih nyaman dan performapun meningkat.” (Wawancara dengan Maurit Parlindungan Simanjutak 14 Juli 2017).

“Awalnya saya ragu bahwa Smart View itu bisa meningkatkan performa kerja kita karena selama ini kita menghadapi kesulitan pada saat pemostingan *budget* apalagi jika harus melakukan revisi, tapi sekarang itu tidak akan terjadi lagi.” (Wawancara dengan Aris Nugroho 14 Juli 2017).

Menurut informan bahwa sebelum menggunakan Smart View mereka seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan penginputan *budget*/anggaran yang belum tersimplifikasi, banyak pekerjaan yang harus dilakukan secara berulang. Saat menggunakan Smart View beberapa pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara berulang bisa tersimplifikasi secara otomatis sehingga mereka merasakan adanya peningkatan performa pekerjaan khususnya pada waktu penyusunan *budget*/anggaran tahunan. Sebagai contoh adalah saat memulai penginputan angka *budget* ke dalam sistem Hyperion Planning, sebelum menggunakan Smart View para PIC harus menginput/memindahkan angkanya satu-persatu secara manual dari kertas kerja ke dalam aplikasi Hyperion Planning, karena *template* kertas kerja para PIC tidak sama dengan *template* yang ada di sistem Hyperion Planning, dan jika para PIC ingin membuat *template* yang sesuai dengan *template* yang ada di sistem Hyperion Planning pasti akan memakan banyak waktu (proses *copy paste* tidak dapat dilakukan pada banyak *field*). Saat ini para PIC cukup membuka *add-ins* Smart View dan menjadikannya sekaligus sebagai kertas kerja dan jika angka yang ditulis sudah sesuai dengan kebutuhan maka para PIC bisa langsung meng-*interface* angka tersebut ke dalam sistem Hyperion Planning dengan memilih *icon* Submit Data.

Sejak menggunakan Smart View sebagai tools dalam proses penginputan *budget*/anggaran, para PIC unit kerja juga sangat terbantu pada saat harus melakukan koreksi jika terdapat perubahan angka, mengingat dalam proses penyusunan *budget* proses evaluasi baik oleh unit kerja maupun kordinator bisa

dilakukan secara berulang-ulang sehingga mengakibatkan proses koreksi angka atas *budget* yang telah tersusun bisa dilakukan lebih dari satu kali dan tentunya hal ini menjadi beban atau tambahan pekerjaan bagi para PIC *budget*. Saat ini hal itu sudah tidak dialami lagi sehingga para PIC *budget* akan merasa terbantu dengan penggunaan Smart View sebagai tools dalam proses penyusunan *budget*, selain hal tersebut tampilan yang *user-friendly*, kemudahan dalam pengoperasiannya serta *template* yang sama dengan kertas kerja menjadi alasan yang semakin menguatkan mengapa perlu menggunakan *tools* ini dalam proses penyusunan *budget*/anggaran PT BCA, Tbk berikut kutipan pernyataan dari salah satu informan berikut:

“Performa kerja meningkat itu pasti karena selain cepat Smart View membuat kita lebih nyaman karena tidak takut terjadi kesalahan pada saat memindahkan data dari kertas kerja ke aplikasi Hyperion Planning.” (Wawancara dengan Heri Setiyadi 14 Juli 2017).

Pernyataan-pernyataan di atas menggambarkan bahwa seluruh informan merasakan adanya peningkatan performa mereka dalam melakukan penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran tahunan bahkan jika terjadi koreksi atau perubahan angka para PIC *budget* dapat dengan mudah untuk memperbaikinya pendek kata proses penyusunan *budget* yang mereka lakukan dengan bantuan Smart View memberikan hasil yang lebih baik dan memuaskan.

4.3.3 Meningkatkan Produktivitas Kerja

Jika menggunakan ukuran waktu yang dibutuhkan untuk menilai produktivitas kerja karyawan maka produktivitas para PIC *budget* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan memanfaatkan Smart View untuk otomasi penginputan *budget*/anggaran. Dalam waktu yang sama dibandingkan saat masih menggunakan metode lama, para pengguna Smart View dapat

melakukan pekerjaan inti dan pekerjaan lainnya yang selama ini hampir mustahil dilakukan terutama pada saat proses penyusunan *budget*/anggaran seperti diungkapkan oleh beberapa informan berikut:

“Ya, Smart View dapat mensimplifikasi cara kerja yang lama sehingga waktu untuk menganalisa data dan melakukan pekerjaan lainnya menjadi lebih banyak.” (Wawancara dengan Hendra Widjaja 14 Juli 2017).

“Smart View merupakan jawaban untuk meningkatkan produktivitas para PIC *budget*, dengan Smart View penginputan terasa lebih mudah dan menyenangkan karena tidak dibutuhkan upaya ekstra untuk memindahkan kertas kerja ke aplikasi Hyperion Planning tentunya dengan hasil yang lebih baik dan tingkat kesalahan yang jauh berkurang.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

“Ya, dengan berkurangnya waktu yang dibutuhkan untuk menginput *budget* menjadikan waktu luang untuk mengerjakan pekerjaan lainnya menjadi lebih banyak sehingga semua pekerjaan bisa dilakukan tepat waktu, karena sebelumnya apabila tiba saat penyusunan *budget* ada beberapa pekerjaan yang harus di-*cover* oleh karyawan lain untuk memastikan pekerjaan itu terselesaikan.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

Dari pernyataan di atas menunjukkan adanya peningkatan produktivitas yang sangat besar. Sehingga para PIC *budget* bisa mengerjakan pekerjaan lain baik itu pekerjaan yang berhubungan dengan *budget*/anggaran maupun pekerjaan operasional lainnya. Dengan kata lain, pekerjaan dilakukan dengan cara dan hasil yang jauh lebih efisien dibandingkan dengan metode lama seperti yang dikuatkan dengan pernyataan informan lainnya sebagai berikut:

“Andaikan semua pekerjaan dapat disimplifikasi seperti saat kita memutuskan untuk penggunaan Smart View dalam proses penyusunan *budget* maka produktivitas kita bisa meningkat berkali-kali lipat karena dengan Smart View kita bekerja lebih cepat dan hasilnya maksimal.” (Wawancara dengan Heri Setiyadi 14 Juli 2017).

“Waktu pekerjaan yang semakin sedikit dan hasil yang lebih akurat merupakan implikasi dari penggunaan aplikasi ini, jadi kesimpulan saya Smart View meningkatkan produktivitas kita.” (Wawancara dengan Aris Nugroho 14 Juli 2017).

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan Smart View para PIC *budget* merasakan adanya peningkatan produktivitas khususnya dalam waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan penyusunan dan penginputan *budget/anggaran* tahunan dilakukan secara tepat waktu.

4.3.4 Adanya Efektivitas Kerja

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa informan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Smart View sebagai *tools* dalam penginputan *budget/anggaran* tahunan mampu meningkatkan efektivitas kerja para penggunanya. Implikasi dari penggunaan Smart View pada periode penyusunan *budget/anggaran* menjadikan segala prosesnya berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sebelumnya kerap terjadi. Sebelum menggunakan Smart View penyusunan *budget/anggaran* PT. BCA, Tbk menggunakan aplikasi Hyperion Planning yang berbasis *web* dimana proses penginputan angka/pemindahan angka dari kertas kerja ke sistem aplikasi Hyperion Planning dilakukan secara manual, kondisi ini menimbulkan kesulitan bagi para PIC *budget* karena *template* kertas kerja yang tidak sesuai dengan *template* Hyperion karena Hyperion bisa terdiri dari beberapa struktur yang berbeda sehingga pemindahan angka membutuhkan waktu yang cukup lama sebab penginputan harus dilakukan secara manual satu-persatu.

Dengan menggunakan Smart View saat periode penyusunan *budget/anggaran* tahunan diakui mampu mempercepat pengerjaan serta dapat juga meminimalkan kesalahan-kesalahan yang disebabkan pengguna (*human error*) yang dikarenakan pada proses penyusunan *budget/anggaran* sebelumnya, para PIC harus melakukan penginputan secara manual satu-persatu angka dari kertas

kerja ke dalam aplikasi Hyperion Planning. Terkait dengan efektivitas Smart View, salah seorang informan memberikan jawaban sebagai berikut ketika diajukan pertanyaan tentang manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan Smart View terhadap peningkatan efektivitas dalam pekerjaannya pada saat penyusunan *budget*/anggaran.

“Ternyata apa yang selama ini menjadi ketakutan dari para PIC *budget* sudah menghilang, kita tidak perlu melakukan pemostingan secara berulang-ulang revisi maupun penginputan hanya dilakukan dalam satu kali proses, luar biasa.” (Wawancara dengan Jimmy Antonius 14 Juli 2017).

“Smart View berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan pada saat penginputan *budget*, berharap bahwa perusahaan akan segera mengimplementasikannya secara nasional.” (Wawancara dengan Maurit Parlindungan Simanjutak 14 Juli 2017).

Selain itu, peningkatan efektivitas juga dirasakan oleh informan lainnya.

Informan mengaku tingkat kesalahan dalam melakukan penginputan jauh berkurang. Berikut pengakuan informan tersebut:

“Ya, penggunaan Smart View sangat membantu terutama dalam mengurangi tingkat kesalahan sehingga waktu yang diperlukan untuk melakukan penginputan menjadi jauh berkurang.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

“Ya, efisiensi waktu dengan penggunaan Smart View sangat terasa dan juga penggunaannya lebih efektif karena kesalahannya bisa diminimalisir.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa para PIC merasakan adanya peningkatan efektivitas serta adanya efisiensi dalam melakukan penyusunan serta penginputan *budget*/anggaran dengan menggunakan Smart View.

4.3.5 Mempermudah Pekerjaan

Salah satu indikator sebuah perangkat lunak dianggap bermanfaat adalah mempermudah pekerjaan penggunanya. Sejak menggunakan Smart View kegiatan dalam penginputan *budget*/anggaran yang membutuhkan usaha dan proses

panjang telah dapat dikerjakan dengan lebih mudah. Kemudahan yang diberikan oleh Smart View dapat dirasakan oleh semua PIC *budget* yang sudah menggunakan Smart View dalam pekerjaannya dalam melakukan penginputan *budget/anggaran*. Sebelumnya dalam proses agar angka bisa terinput ke aplikasi Hyperion Planning, para PIC harus melakukannya secara manual satu-persatu dari kertas kerja ke aplikasi Hyperion Planning versi *web*, sekarang tinggal input data di Smart View dan tinggal memilih *icon* Submit Data maka data tersebut langsung tersimplifikasikan ke sistem Hyperion Planning. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan berikut:

“Ya, Smart View memudahkan penggunaannya untuk melakukan pekerjaan, karena saat ini untuk melakukan proses posting para PIC tidak harus melakukannya secara manual (sebelumnya kertas kerja yang dibuat di Excel harus dipindahkan ke aplikasi Hyperion secara bertahap dan proses *copy paste* tidak bisa dilakukan dalam banyak *field*).” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

Tidak hanya itu bahwa informan lainnya juga merasakan kemudahan dalam penggunaan Smart View, karena dengan Smart View kita membuat kertas kerja sekaligus akan menjadi hasil kerja. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh seorang informan dalam sebuah wawancara berikut:

“Ya, sistem yang terintegrasi dan fungsi *add-ins* Excel sangat familiar dengan kita sehingga kita hanya membuat kertas kerja yang akan menjadi hasil kerja.” (Wawancara dengan Jimmy Antonius 14 Juli 2017).

4.3.6 Manfaat Secara Umum Smart View

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan sebuah teknologi adalah adanya pandangan bahwa teknologi itu bermanfaat untuk penggunaannya. Sejalan dengan hal itu, khususnya dalam proses penginputan *budget/anggaran* tahunan menggunakan Smart View karena diyakini bermanfaat untuk para PIC. Dengan menggunakan Smart View pekerjaan para PIC *budget* bisa menjadi lebih

produktif, efektif dan efisien. Hal ini sesuai wawancara dengan beberapa informan. Berikut pernyataan informan tersebut:

“Ya, sangat bermanfaat terutama dalam melakukan penginputan hal yang selama ini dikeluhkan oleh PIC *budget* tidak lagi terjadi tingkat kesalahan berkurang secara drastis.” (Wawancara dengan Hendra Widjaja 14 Juli 2017).

“Ya, Smart View memberikan kita ruang untuk melakukan perbaikan di aspek lainnya pada saat penyusunan *budget*, fokus kita bisa dialihkan untuk hal lain karena waktu penginputan *budget* menjadi jauh lebih singkat.” (Wawancara dengan Heri Setiyadi 14 Juli 2017).

Secara umum Smart View bermanfaat untuk pekerjaan PIC *budget* khususnya dalam periode penyusunan *budget*/anggaran. Dengan memanfaatkan Smart View mampu mempercepat pekerjaan, meningkatkan kualitas hasil pekerjaan, meningkatkan produktivitas, pekerjaan menjadi lebih efektif dan juga lebih mudah. Seperti pernyataan beberapa informan berikut:

“Ya, penggunaan Smart View sangat bermanfaat karena terbukti dapat mengurangi waktu proses penginputan dan mengurangi tingkat kesalahan.” (Wawancara dengan Aris Riyanto 14 Juli 2017).

“Smart View menawarkan penggunaanya untuk bekerja dengan lebih efisien dan efektif terutama dalam proses penyusunan *budget*-nya, pekerjaan yang biasanya dilakukan dalam beberapa hari bisa dilakukan dalam waktu yang jauh lebih singkat.” (Wawancara dengan Titi Yusnarti 14 Juli 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh, informan merasa bahwa secara umum Smart View sangat bermanfaat untuk kegiatan mereka khususnya dalam periode penyusunan *budget*/anggaran. Dengan memanfaatkan Smart View mereka merasa terbantu karena pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan waktu lama kini bisa menjadi lebih cepat.

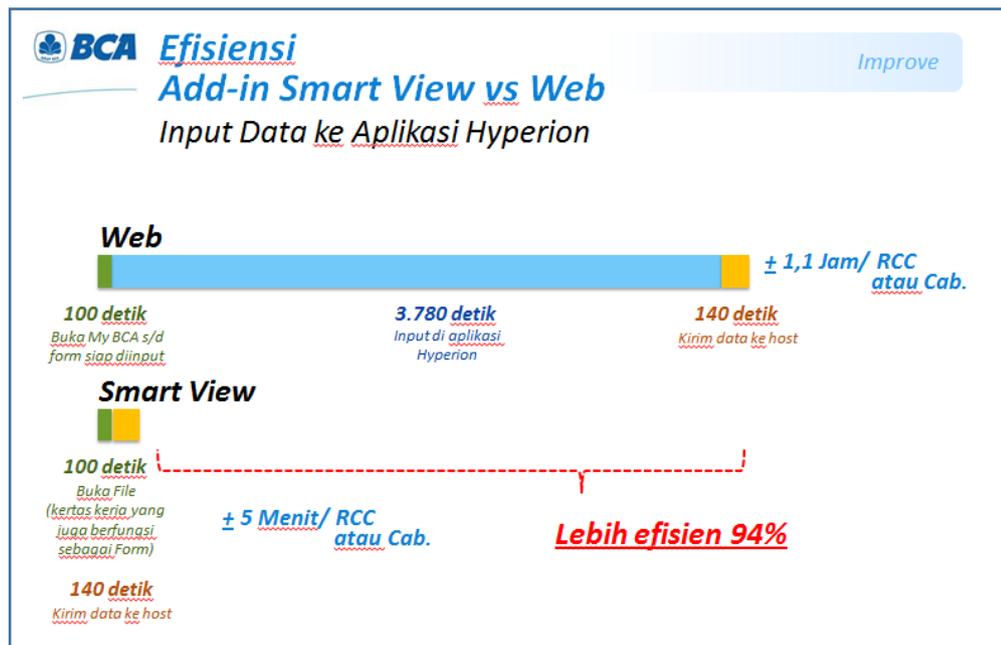
4.4 Efisiensi bagi Perusahaan

Setelah memaparkan pernyataan-pernyataan dari para informan mengenai aspek kegunaan/kebermanfaatan dan kemudahan dalam penggunaan Smart View, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Smart View pada periode penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran di PT. BCA, Tbk merupakan solusi akan permasalahan yang dialami perusahaan selama ini dan juga penggunaan Smart View ini memberikan dampak efisiensi yang sangat signifikan bagi perusahaan.

4.4.1 Efisiensi Waktu

Jika Smart View diterapkan secara nasional dalam penginputan *budget*/anggaran tahunan di PT. BCA, Tbk maka hasilnya akan sangat jauh lebih efisien dari segi waktu penggunaannya dibandingkan dengan sebelumnya pada saat menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Divisi Keuangan & Perencanaan (DKP) bahwa akan ada efisiensi sebesar 94% untuk waktu input data ke aplikasi Hyperion Planning versi *web* dan akan ada efisiensi sebesar 66% untuk waktu pengecekan hasil inputnya.

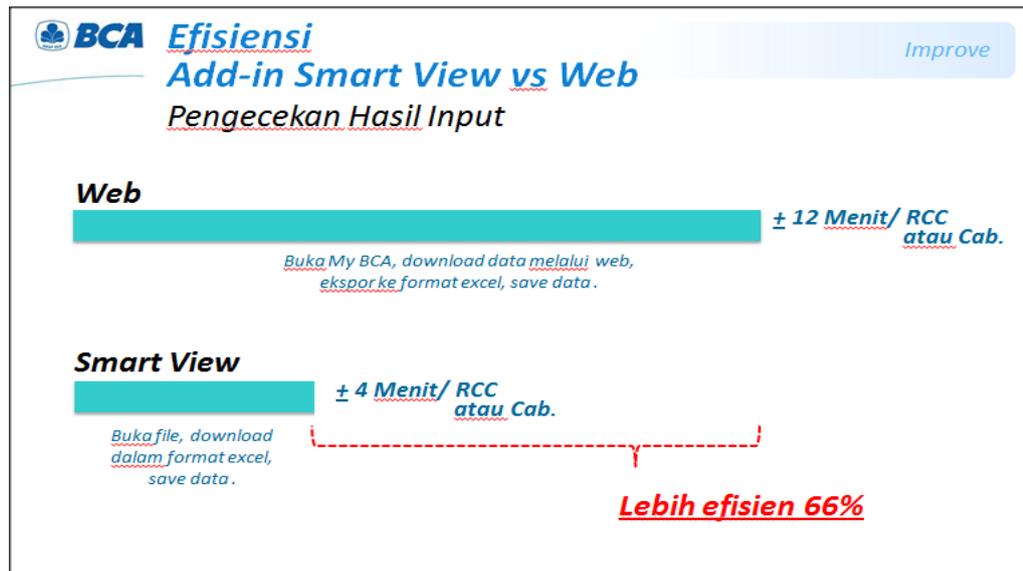
Sebelumnya dalam melakukan penginputan *budget*/anggaran menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*, para PIC *budget* membutuhkan waktu kurang lebih 1,1 jam untuk satu *Responsibility Cost Center* (RCC). Hal ini dikarenakan para PIC harus melakukan penginputan secara manual satu-persatu angka dari kertas kerja mereka ke dalam aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Namun jika penginputan menggunakan Smart View, para PIC *budget* hanya membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit untuk satu *Responsibility Cost Center* (RCC), karena Smart View dapat langsung digunakan sebagai kertas kerja. Sesuai dengan data yang telah dibuat DKP berikut:



Gambar IV.1 : Efisiensi Waktu Input Data antara Smart View vs Hyperion Web

Sumber : Divisi Keuangan dan Perencanaan PT. Bank Central Asia, Tbk

Setelah penginputan selesai dilakukan, para PIC perlu melakukan pengecekan terhadap hasil penginputannya. Jika sebelumnya untuk melakukan pengecekan para PIC *budget* membutuhkan waktu kurang lebih 12 menit untuk satu *Responsibility Cost Center* (RCC). Hal ini dikarenakan para PIC harus *download* datanya terlebih dahulu dari aplikasi Hyperion Planning versi *web* kemudian melakukan ekspor ke *format* Excel. Namun jika menggunakan Smart View, para PIC *budget* hanya membutuhkan waktu kurang lebih 4 menit untuk satu *Responsibility Cost Center* (RCC). Sesuai dengan perhitungan yang telah dibuat DKP berikut:



Gambar IV.2 : Efisiensi Waktu Pengecekan antara Smart View vs Hyperion Web

Sumber : Divisi Keuangan dan Perencanaan PT. Bank Central Asia, Tbk

4.4.2 Efisiensi Biaya

Dengan adanya efisiensi waktu seperti yang telah dijabarkan di atas, maka biaya yang bisa diefisiensi adalah sebesar 1,3 M. Sesuai dengan perhitungan yang telah dibuat DKP berikut:

Biaya Tenaga Kerja

Jabatan	Asumsi Gaji / Jam	Sebelum Improvement		Setelah Improvement	
		Total waktu yang diperlukan *) (Jam)	Total Biaya (Rp)	Total waktu yang diperlukan *) (Jam)	Total Biaya (Rp)
▶ Input data ke aplikasi Hyperion Associate Officer	64,063	19,494	1,248,811,953	1,164	74,555,938
▶ Pengecekan hasil input Associate Officer	64,063	3,443	220,561,315	1,164	74,555,938
Total Biaya			1,469,373,268		149,111,875

*) meliputi seluruh RCC KP, Kanwil, KCU dan KCP

1,320,261,393

Gambar IV.3 : Efisiensi Biaya antara Smart View vs Hyperion Web

Sumber: Divisi Keuangan dan Perencanaan PT. Bank Central Asia, Tbk

4.5 Ringkasan Pembahasan

Setelah memaparkan pernyataan-pernyataan dari para informan mengenai aspek kegunaan/kebermanfaatan dan kemudahan dalam penggunaan Smart View, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Smart View pada periode penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran tahunan di PT. BCA, Tbk merupakan solusi akan permasalahan yang dialami oleh para PIC *budget* dan perusahaan. Hal tersebut disimpulkan menggunakan teori TAM yang merupakan teori yang paling banyak digunakan untuk memprediksi penerimaan teknologi baru. Variabel utama dari metode TAM adalah kemudahan dan kebermanfaatan/kegunaan. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis apakah penggunaan Smart View untuk penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran tahunan di PT. Bank Central Asia, Tbk kantor pusat telah memenuhi aspek kemudahan dan kebermanfaatan/kegunaan.

Analisis tentang kemudahan penggunaan Smart View dapat dilihat dari indikator berikut:

1. Mudah dipelajari (*Easy to Learn*)
2. Dapat dikontrol (*Controllable*)
3. Jelas dan dapat dipahami (*Clear and Understandable*)
4. Fleksibel (*Flexible*)
5. Cepat mahir (*Easy to Skillfull*)
6. Mudah digunakan (*Easy to Use*)

Variabel selanjutnya adalah kebermanfaatan/kegunaan. Kebermanfaatan/kegunaan Smart View secara detail dapat dilihat dari faktor berikut:

1. Mempercepat pekerjaan (*Work More Quickly*)
2. Meningkatkan performa (*Improve Job Performance*)

3. Meningkatkan produktivitas (*Increase Productivity*)
4. Efektivitas (*Effectiveness*)
5. Mempermudah pekerjaan (*Make Job Easier*) dan
6. Bermanfaat secara keseluruhan (*Usefull*)

Dari data yang diperoleh selama penelitian Smart View sangat bermanfaat untuk para PIC dan perusahaan. Para PIC yang telah menggunakannya merasakan adanya manfaat yang sangat besar dalam membantu mereka pada periode penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran tahunan.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian ini didapati bukti-bukti bahwa Smart View mudah untuk dimanfaatkan/digunakan. Kemudahan itu bisa dirasakan ketika para PIC mempelajarinya, mereka hanya memerlukan waktu yang cukup singkat untuk bisa mempelajarinya. Smart View juga dapat dikontrol dengan mudah oleh para PIC, menu-menu yang terdapat didalamnya jelas dan dapat dipahami, fleksibel untuk digunakan sehingga para PIC dapat menggunakannya kapanpun, tentunya sangat mudah sekali bagi para PIC untuk mahir menggunakan Smart View.

PIC *budget* Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP) selaku koordinator pada penyusunan *budget* tahunan PT. Bank Central Asia, Tbk sangat berharap penerapan penggunaan Smart View untuk bisa secepatnya diimplementasikan secara nasional (menyeluruh ke semua PIC *budget* kantor pusat dan wilayah). Sesuai penjelasan-penjelasan di atas, bahwa dengan menggunakan Smart View para PIC *budget* akan sangat terbantu pada pekerjaannya dalam penyusunan dan penginputan *budget*/anggaran serta juga ada efisiensi waktu dan biaya yang sangat besar jika Smart View bisa diterapkan secara nasional, sesuai dengan data yang

diberikan Divisi Keuangan dan Perencanaan (DKP). Jika penggunaan Smart View diterapkan secara nasional (seluruh divisi dan wilayah) akan berdampak efisiensi waktu sebesar 94% dalam proses penginputan dan efisiensi sebesar 66% dalam waktu pengecekan hasil inputnya dibandingkan menggunakan aplikasi Hyperion Planning versi *web*. Dengan adanya efisiensi waktu tersebut maka biaya yang bisa diefisiensi adalah sebesar 1.3 M, sangat besar dan bermanfaat bagi perusahaan. Efisiensi waktu tersebut tentunya akan mempercepat hasil dari Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT) yang akan diberikan kepada Bank Indonesia (BI)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).